

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk ciptaan yang paling mirip dengan Sang Pencipta. Banyak anugerah yang dicurahkan pada manusia, namun yang paling spesial menurut penulis adalah indra penglihatan yang diberikan melalui mata manusia. Melalui mata, banyak hal yang bisa kita lihat dan rasakan. Misalnya kita bisa melihat hamparan rumput yang luas dan merasakan betapa tenangnya berada di sana. Ketertarikan penulis terhadap hal ini menandakan penulis merupakan makhluk visual. Penulis mendapati melalui sebuah visual, seseorang dapat merasakan berbagai macam emosi dan berkomunikasi melaluinya. Oleh sebab itu, semasa perkuliahan penulis selalu mengambil profesi yang berhubungan dengan visual, yakni *Production Designer*.

Pada kali ini penulis ingin mengambil profesi yang berbeda dengan semasa perkuliahan karena penulis ingin belajar hal lain yang masih berhubungan dengan visual. Oleh sebab itu, penulis mengambil profesi *intern digital content videographer* yang dibuka oleh Studio Antelope. Selain sesuai *passion* penulis, posisi tersebut diambil karena penulis melihat potensi perkembangan industri digital di masa depan yang sangat baik, sehingga penulis ingin mengetahui dan mempelajari *workflow* bagaimana industri ini bekerja. Hal ini penulis ketahui dari jumlah pengguna sosial media yang terus meningkat selama 5 tahun terakhir, yakni dari 130 juta pengguna di tahun 2018 hingga 191 juta pengguna di tahun 2022 (Widi. S, 2023). Mengingat selain memproduksi film, Studio Antelope juga memproduksi berbagai konten di berbagai media sosial mereka. Mulai dari konten light bites hingga konten-konten berat seperti branded films dan web series.

Industri digital content memiliki kemiripan dengan industri film, tetapi penulis berekspektasi bahwa seharusnya industri digital content lebih sulit jika dibandingkan dengan industri film. Perbedaan tuntutan kuantitas dan kualitas juga tentu menjadi salah satu faktor tolak ukur kedua industri ini, khususnya jika menjadi

seorang *videographer*. Misalnya di industri film sendiri rata-rata kuantitas *output* produknya hanya satu, namun dituntut untuk memiliki kualitas semaksimal mungkin. Berbeda dengan industri *digital content* yang cenderung memiliki kualitas “*decent*” atau “rata-rata” akibat permintaan kuantitas *output* yang lebih banyak dengan waktu pengerjaan yang terbatas. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan jika kualitas yang diminta harus semaksimal mungkin, bahkan selevel dengan kualitas sebuah film.

### **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Perbedaan seorang *videographer* di industri *digital content* dengan industri film menjadi ketertarikan sendiri bagi penulis untuk mengambil profesi *intern digital content videographer* pada perusahaan Studio Antelope. Mulai dari proses pengerjaan yang cenderung lebih cepat hingga perbedaan penggunaan peralatan yang dibutuhkan untuk produksi menjadi salah satu tujuan penulis mengambil profesi ini. Adanya perbedaan ini harapannya penulis dapat menemukan dan mempelajari berbagai hal baru untuk pengembangan diri penulis menjadi seorang yang lebih profesional dalam industri. Misalnya pemahaman yang lebih akan peralatan-peralatan yang digunakan untuk pembuatan konten hingga cara berkomunikasi secara visual dalam industri *digital content*, sehingga konten yang dihasilkan dapat maksimal. Adapun tujuan lain penulis mengambil profesi ini di perusahaan Studio Antelope adalah untuk menambah koneksi dan memahami bagaimana orang-orang bekerja dalam industri *digital content*.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Program kerja magang di Studio Antelope dilaksanakan dalam waktu kurang lebih enam bulan, terhitung mulai dari tanggal 2 Januari sampai dengan 30 Juni 2023. Jadwal kerja magang cukup *flexible* dari perusahaan. Penulis hanya diwajibkan untuk WFO (*work from office*) setiap hari Senin dan sisa harinya dari Selasa hingga Jumat dapat dilakukan di rumah atau WFH (*work from home*). Setiap Senin hingga Jumat jam kerja dimulai dari pukul 10.00 WIB hingga pukul 19.00 WIB. Terdapat

waktu istirahat yang diberikan oleh perusahaan sebanyak 1 jam yang disesuaikan dengan tuntutan pekerjaan. Hari Sabtu, Minggu, dan hari libur nasional pekerjaan diliburkan, kecuali terdapat panggilan kerja yang telah diberitahukan dahulu oleh perusahaan.

Sebelum mengambil program kerja magang yang dilaksanakan, penulis juga telah memenuhi prosedur pelaksanaan kerja magang, seperti:

Tabel 1. 1 Periode Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu	Keterangan
N/A	Penulis telah berada di semester 5 dan memiliki IPS minimum 2.5 dan IPK minimal 3.00.
7 Oktober 2022	Penulis mengikuti kegiatan pembekalan magang yang diadakan oleh <i>Career Development Center</i> (CDC) Universitas Multimedia Nusantara.
20 November 2022	Penulis mencari informasi lowongan kerja magang sebagai <i>videographer</i> di beberapa perusahaan.
30 November 2022	Penulis mendapatkan Surat Pengantar Magang dan telah diteruskan kepada perusahaan tujuan. Penulis memilih Studio Antelope karena merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di industri digital yang sesuai dengan minat penulis.

5 Desember 2022	Penulis mendapatkan <i>online interview invitation</i> oleh Studio Antelope.
7 Desember 2022	Penulis mendapatkan <i>email</i> yang menginformasikan mengenai surat penerimaan magang di perusahaan Studio Antelope sebagai <i>intern videographer</i> .
10 Desember 2022	Penulis mengirimkan Surat Penerimaan Magang kepada Administrasi Fakultas Seni dan Desain sebagai konfirmasi bahwa penulis benar sudah diterima dan akan melaksanakan program kerja magang di Studio Antelope
2 Januari 2023	Penulis diundang untuk datang ke kantor Studio Antelope yang berkedudukan di Jl. Pangkalan Asem No.17, Jakarta Pusat, DKI Jakarta untuk menjalani proses pengenalan lingkungan kantor dan memulai resmi program kerja magang sebagai <i>videographer</i> .
5 Januari 2023	Saat mengambil program kerja magang di Studio Antelope, penulis diperkenalkan kepada Ivan Adriyanto selaku <i>Graphic Designer</i> , Aris Rahman P. Putra selaku <i>Social Media Manager</i> , dan Sukhadharmi Padmalauwaty

	selaku <i>Associate Producer</i> yang menjadi <i>supervisor</i> penulis selama penulis mengambil program kerja magang di Studio Antelope.
--	---

(sumber: data pribadi)



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA